

- Intisari:** Anak-anak yang manis, zaman peralihan ini adalah zaman yang paling luhur sepanjang keseluruhan siklus. Dalam zaman inilah Anda anak-anak menjadi satopradhan dengan mengingat Sang Sakarin.
- Pertanyaan:** Apa alasan timbulnya berbagai macam pertanyaan dan apa solusi bagi semua pertanyaan itu?
- Jawaban:** Keraguan tercipta ketika ada kesadaran badan dan berbagai macam pertanyaan timbul sebagai akibatnya. Baba mengatakan, “Ketika Anda terus sibuk dalam bisnis yang Saya telah berikan kepada Anda, yaitu berubah dari tidak suci menjadi suci, serta menjadikan jiwa-jiwa lain suci, maka semua pertanyaan akan berakhir.”
- Lagu:** Dengan menemukan-Mu, kami telah menemukan seisi dunia. Bumi, langit, dan segala sesuatu menjadi milik kami.

Om shanti. Anda, anak-anak rohani yang termanis, mendengar lagu itu. Siapa yang mengatakan, “Anak-anak rohani yang termanis”? Pastilah Sang Ayah rohani yang mengatakannya. Anda, anak-anak rohani yang termanis, sekarang sedang duduk secara pribadi di hadapan Sang Ayah dan Beliau sedang menjelaskan dengan banyak cinta kasih. Anda sekarang paham bahwa tidak ada manusia di dunia ini, selain Sang Ayah rohani, yang mampu memberikan kedamaian dan kebahagiaan kepada semua jiwa dan membebaskan semua jiwa dari penderitaan. Itulah sebabnya mereka terus mengingat Sang Ayah pada saat menderita. Anda anak-anak sedang duduk secara pribadi di hadapan Sang Ayah. Anda mengerti bahwa Baba sedang menjadikan Anda layak bagi daratan kebahagiaan. Anda telah datang secara pribadi ke hadapan Sang Ayah yang sedang menjadikan Anda master daratan kebahagiaan yang konstan. Anda sekarang paham bahwa ada perbedaan besar antara mendengarkan secara pribadi dan mendengarkan hal ini dari jarak jauh. Anda datang ke Madhuban untuk bertatap muka. Madhuban sangat terkenal. Orang telah menunjukkan sosok Krishna di Madhuban. Akan tetapi, Krishna tidak ada di sana. Anda anak-anak mengerti bahwa hal ini membutuhkan upaya. Anda berulang kali harus menyadari diri Anda sebagai jiwa. Saya, sang jiwa, sedang mengklaim warisan saya dari Sang Ayah. Sang Ayah hanya datang satu kali sepanjang keseluruhan siklus. Zaman peralihan ini adalah zaman yang terindah sepanjang siklus; zaman ini disebut zaman yang paling luhur. Inilah zaman peralihan, ketika semua manusia menjadi paling luhur. Pada saat ini, semua jiwa manusia bersifat tamopradhan dan mereka sekarang sedang menjadi satopradhan. Ketika Anda satopradhan, Anda luhur. Ketika manusia menjadi tamopradhan, mereka merosot. Jadi, Sang Ayah sekarang datang dan menjelaskan secara pribadi kepada Anda, jiwa-jiwa. Jiwalah, bukan badan, yang memainkan keseluruhan peran. Intelek Anda sekarang mengerti bahwa Anda jiwa-jiwa aslinya adalah penghuni alam jiwa, hunian kedamaian. Tak seorang pun mengetahui hal ini dan tidak ada orang lain yang mampu menjelaskannya. Gembok pada intelek Anda sekarang telah terbuka. Anda mengerti bahwa jiwa-jiwa benar-benar tinggal di hunian tertinggi. Itu adalah alam jiwa, sedangkan ini adalah dunia fisik. Kita semua adalah aktor di sini. Kitalah jiwa-jiwa yang datang terlebih dahulu untuk memainkan peran kita, kemudian jiwa-jiwa yang lain turun secara berurutan. Tidak semua aktor datang pada saat bersamaan. Segala macam aktor yang berbeda-beda terus berdatangan. Anda semua hanya berkumpul bersama-sama ketika sandiwara mencapai akhirnya. Anda jiwa-jiwa sekarang telah diberi pengenalan bahwa aslinya Anda adalah penghuni hunian kedamaian, dan bahwa Anda kemudian turun ke sini untuk memainkan peran Anda.

Sang Ayah tidak datang sepanjang waktu untuk memainkan peran Beliau. Hanya kitalah yang memainkan peran kita secara berkelanjutan, dan dari satopradhan, kita menjadi tamopradhan. Anda anak-anak sekarang merasakan kesenangan luar biasa saat mendengarkan Beliau secara langsung. Anda tidak mengalami kesenangan sebanyak itu hanya dengan membaca murli, karena Anda hadir secara pribadi di sini, di hadapan Baba. Anda anak-anak mengerti bahwa Bharata dahulu adalah negeri devi-devta, dan sekarang tidak lagi demikian. Anda bisa melihat patung-patung mereka, karena memang demikianlah dahulu. Kita dahulu penghuni negeri itu. Kita pada mulanya adalah devi-devta. Anda tentu mengingat peran Anda. Atau, apakah Anda melupakannya? Sang Ayah mengatakan, “Anda memainkan peran Anda di sini. Ini adalah drama. Dunia baru pasti menjadi dunia tua. Ketika Anda jiwa-jiwa pertama-tama turun dari atas sana, Anda memasuki zaman emas. Anda memahami segala hal ini dalam intelek Anda sekarang. Anda dahulu master dunia, maharaja dan maharani. Anda memiliki kerajaan, tetapi kerajaan itu sekarang sudah tidak ada lagi.” Anda sekarang mempelajari cara untuk memerintah kerajaan. Di sana, tidak ada penasihat. Tidak diperlukan orang yang bisa memberikan nasihat di sana, karena mereka menjadi yang paling luhur dengan mengikuti shrimat pada saat ini. Kemudian, mereka tidak perlu menerima nasihat dari siapa pun. Seandainya mereka menerima nasihat dari orang lain, bisa dipahami bahwa intelek mereka sendiri lemah. Shrimat yang Anda terima pada saat ini juga akan tetap ada di zaman emas. Anda sekarang mengerti bahwa dahulu, pada mulanya, ada kerajaan devi-devta sepanjang setengah siklus. Anda jiwa-jiwa sekarang sedang disegarkan. Tak seorang pun, selain Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, mampu memberikan pengetahuan ini kepada jiwa-jiwa. Anda anak-anak sekarang harus menjadi berkesadaran jiwa. Anda datang dari hunian kedamaian dan memasuki dunia “talkie” di sini. Anda tidak bisa berlakon tanpa menjadi “talkie”. Hal-hal ini perlu dipahami. Sebagaimana Sang Ayah memiliki seluruh pengetahuan, Anda jiwa-jiwa juga memiliki pengetahuan ini. Sang jiwa mengatakan, “Saya meninggalkan badan ini dan lahir kembali dalam badan yang baru, sesuai sanskara saya.” Kelahiran kembali pasti terjadi. Jiwa-jiwa terus memainkan semua peran yang telah mereka terima. Jiwa-jiwa terus mengalami kelahiran kembali sesuai sanskara mereka. Derajat kesucian jiwa-jiwa terus menurun, hari demi hari. Istilah “tidak suci” digunakan sejak zaman perunggu dan seterusnya. Pada saat itu pun, pasti ada sedikit perbedaan. Ketika Anda membangun rumah baru, pasti ada sedikit perbedaan setelah satu bulan berlalu. Anda anak-anak sekarang paham bahwa Baba sedang memberikan warisan kepada Anda. Sang Ayah berkata, “Saya telah datang untuk memberikan warisan Anda. Anda masing-masing akan mengklaim status sesuai upaya yang Anda lakukan.” Dalam pandangan Sang Ayah, tidak ada perbedaan. Beliau tahu bahwa Beliau sedang mengajar jiwa-jiwa. Jiwa berhak mengklaim warisannya dari Sang Ayah. Tidak ada pandangan tentang laki-laki atau perempuan di sini. Anda semua adalah anak-anak yang sedang mengklaim warisan Anda dari Baba. Semua jiwa adalah brothers. Sang Ayah sedang mengajar Anda dan memberi Anda warisan. Hanya Babalah yang mengatakan kepada anak-anak rohani, “Anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, Anda telah memainkan peran-peran Anda untuk sedemikian lama dan sekarang telah bertemu Saya pada akhirnya untuk mengklaim warisan Anda.” Ini pun sudah ditakdirkan dalam drama. Peran sudah ditetapkan sejak awal. Anda, para aktor, terus berlakon selagi memainkan peran Anda. Jiwa-jiwa tak termusnahkan dan menyimpan peran yang tak termusnahkan di dalam diri mereka. Jiwa-jiwa berubah dari suci menjadi tidak suci seiring dengan terus berganti-ganti badan. Jiwa-jiwa menjadi tidak suci. Di zaman emas, jiwa-jiwa suci. Ini disebut dunia yang tidak suci. Ketika kerajaan devi-devta masih ada, dunia ini tanpa sifat buruk. Sekarang, tidak lagi seperti itu. Ini adalah sandiwara. Dunia baru menjadi dunia tua dan dunia tua menjadi dunia baru. Daratan kebahagiaan sekarang sedang didirikan bagi Anda, lalu seluruh jiwa yang lainnya akan pergi dan tinggal di hunian mukti. Sandiwara yang tak terbatas ini sekarang

menjelang berakhir, dan semua jiwa akan pulang ke rumah bagaikan sekawanan nyamuk. Apa nilai dari jiwa-jiwa yang datang pada saat ini ke dalam dunia yang tidak suci? Hanya mereka, yang pertama-tama datang ke dunia baru, yang memiliki nilai. Anda tahu bahwa dunia yang dahulu baru sekarang telah menjadi tua sekali lagi. Di dunia baru, hanya ada kita, devi-devta. Tidak ada penderitaan di sana. Di sini, ada penderitaan yang tak terhingga. Sang Ayah datang dan membebaskan Anda dari dunia penderitaan. Dunia tua ini pasti harus berubah. Anda mengerti bahwa kita dahulu benar-benar adalah master zaman emas, tetapi kita telah menjadi seperti ini setelah menjalani 84 kelahiran. Sang Ayah berkata, “Sekarang, ingatlah Saya, maka Anda akan menjadi master surga!” Jadi, tidak maukah kita memiliki keyakinan bahwa kita adalah jiwa-jiwa dan mengingat Sang Ayah? Upaya harus dilakukan. Mengklaim kerajaan tidaklah semudah itu. Anda harus mengingat Baba. Maya sungguh hebat, sehingga dia berulang kali membuat Anda lupa. Harus ada metode yang diciptakan untuk ini. Jangan mengira bahwa ingatan Anda akan menjadi teguh hanya dengan menjadi milik Baba. Upaya apa yang kemudian akan Anda lakukan? Tidak. Untuk seumur hidup, Anda harus melakukan upaya dan terus meminum nektar pengetahuan. Anda paham bahwa ini adalah kelahiran terakhir Anda. Tanggalkanlah kesadaran akan badan Anda dan jadilah berkesadaran jiwa. Anda harus tinggal di rumah bersama keluarga Anda dan benar-benar melakukan upaya. Milikilah keyakinan bahwa Anda masing-masing adalah jiwa dan ingatlah Sang Ayah! “Engkaulah Sang Ibu dan Sang Ayah.” Semua pujian itu berasal dari jalan pemujaan. Anda hanya perlu mengingat Alpha, Yang Esa. Beliau adalah satu-satunya Sang Sakarin yang manis. Tanggalkanlah segala sesuatu dan ingatlah satu-satunya Sang Sakarin (Baba). Anda jiwa-jiwa sekarang telah menjadi tamopradhan. Untuk menjadikan diri Anda satopradhan, teruslah melakukan perziarahan ingatan. Beri tahulah semua orang, “Klaimlah warisan kebahagiaan Anda dari Sang Ayah!” Hanya di zaman emas, ada kebahagiaan. Babalah yang mendirikan daratan kebahagiaan. Mengingat Sang Ayah sangatlah mudah, tetapi ada banyak perlawanan dari Maya. “Oleh sebab itu, berupayalah mengingat Saya, Sang Ayah, maka campuran ketidaksucian akan dihilangkan.” Ada ungkapan, “Jeevan mukti dalam satu detik.” Kita, jiwa-jiwa, adalah anak-anak dari Sang Ayah rohani. Kita adalah penghuni tempat itu. Kita kemudian harus mengulangi peran kita. Peran kita adalah yang terpanjang di dalam drama. Kita jugalah yang menerima kebahagiaan paling banyak. Sang Ayah berkata, “Agama devi-devta Anda adalah agama yang memberikan banyak kebahagiaan.” Semua jiwa yang lain dengan sendirinya akan pergi ke hunian kedamaian setelah melunasi rekening mereka. Jadi, apa gunanya kita terlalu masuk ke dalam perluasan? Sang Ayah datang untuk membawa semua jiwa pulang. Beliau membawa pulang semua jiwa seperti sekawanan nyamuk. Di zaman emas, hanya ada sangat sedikit manusia. Semua ini sudah ditetapkan dalam drama. Badan akan hancur, dan jiwa, yang tak termusnahkan, akan melunasi rekeningnya, kemudian pulang ke rumah. Bukan berarti bahwa jiwa akan disucikan lewat dibakar dengan api. Jiwa harus menjadi suci melalui ingatan akan Baba, yaitu api yoga. Inilah api yoga. Akan tetapi, orang-orang kemudian duduk dan mengarang sandiwara tentang Sita berjalan melewati api. Tak seorang pun bisa disucikan lewat api. Sang Ayah menjelaskan, “Anda semua adalah Sita. Pada saat ini, Anda semua tidak suci. Anda berada di kerajaan Rahwana. Anda sekarang harus menjadi suci dengan mengingat Sang Ayah Yang Esa. Hanya ada satu Rama.” Dengan mendengar kata “api”, orang mengira bahwa Sita berjalan melewati api. Ada begitu banyak perbedaan antara api yoga dan api-api yang lain. Jiwa-jiwa hanya bisa berubah dari tidak suci menjadi suci melalui beryoga dengan Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Ada perbedaan bagaikan siang dan malam. Di neraka, semua Sita terkurung dalam penjara Rahwana, pondok penderitaan. Kebahagiaan di sini bersifat fana. Dibandingkan dengan itu, kebahagiaan di zaman emas tak terhingga. Anda jiwa-jiwa sekarang telah bertunangan dengan Shiva, Sang Mempelai Pria, jadi Anda jiwa-jiwa adalah perempuan. Shiva Baba berkata, “Ingatlah Saya saja, maka Anda akan menjadi suci. Anda akan pergi ke hunian

kedamaian, kemudian ke daratan kebahagiaan.” Oleh sebab itu, Anda anak-anak harus memenuhi celemek Anda dengan permata-permata pengetahuan. Jangan menyimpan keraguan apa pun. Saat Anda berkesadaran badan, ada banyak pertanyaan yang muncul. Akibatnya, Anda tidak menjalankan bisnis yang Sang Ayah berikan kepada Anda. Hal yang utama adalah bahwa Anda harus berubah dari tidak suci menjadi suci. Singkirkanlah segala hal yang lain! Adat kebiasaan dan tata cara apa pun yang berlaku dalam kerajaan akan berlanjut. Sebagaimana istana-istana dahulu dibangun, itu akan dibangun kembali. Hal yang utama adalah menjadi suci. Anda memanggil-manggil, “Oh, Sang Penyuci!” Dengan menjadi suci, Anda akan menjadi bahagia. Devi-devta adalah yang tersuci. Anda sekarang sedang menjadi yang tersuci sepanjang 21 kelahiran. Devi-devta disebut suci dan sepenuhnya tanpa sifat buruk. Anda harus mengikuti shrimat yang Sang Ayah berikan kepada Anda. Tidak perlu memikirkan apa pun tentang ini. Pertama-tama, jadilah suci dari tidak suci! Manusia memanggil-manggil, “Oh, Sang Penyuci!” Akan tetapi, mereka sama sekali tidak mengerti apa-apa. Mereka bahkan tidak mengerti, siapa Sang Penyuci itu. Ini adalah dunia yang tidak suci, sedangkan itu adalah dunia yang suci. Hal yang utama adalah menjadi suci. Mereka sama sekali tidak mengerti, siapa yang akan menjadikan mereka suci. Mereka memanggil-manggil Sang Penyuci, tetapi ketika Anda memberi tahu mereka bahwa mereka tidak suci, mereka menjadi marah. Tak seorang pun menganggap dirinya penuh sifat buruk. Mereka berkata, “Semua orang hidup dalam rumah tangga. Lakshmi dan Narayana juga memiliki anak.” Namun, anak-anak di sana lahir melalui kekuatan yoga. Mereka telah melupakan itu. Dunia itu disebut dunia surga yang tanpa sifat buruk. Itu adalah Kuil Shiva. Sang Ayah mengatakan, “Tidak ada satu orang pun yang suci di dunia yang tidak suci.” Baba adalah Sang Ayah, Sang Pengajar, dan Sang Satguru, yang memberikan keselamatan kepada semua jiwa. Di tempat lain, ketika seorang guru meninggalkan badan, singgasananya diserahkan kepada putranya. Bagaimana mungkin dia bisa membawa siapa pun ke dalam keselamatan? Hanya Yang Esalah yang memberikan keselamatan kepada semua jiwa. Di zaman emas, hanya ada devi-devta. Semua jiwa yang lain sudah pergi ke hunian kedamaian pada saat itu. Mereka dibebaskan dari kerajaan Rahwana. Baba menyucikan semua jiwa dan membawa mereka semua pulang ke rumah. Tak seorang pun bisa langsung berubah dari tidak suci menjadi suci. Mereka semua terus menurun secara berurutan. Dari satopradhan, mereka harus melewati tahapan sato, rajo, dan tamo. Siklus 84 kelahiran telah Anda pahami baik-baik. Anda sekarang seperti mercusuar. Anda memahami pengetahuan tentang siklus ini. Anda mengerti cara siklus ini berputar. Anda anak-anak sekarang harus menunjukkan jalan kepada semua jiwa yang lain. Semua jiwa adalah perahu. Anda adalah nakhoda yang menunjukkan jalan kepada semua jiwa. Beri tahulah mereka semua, “Ingatlah hunian kedamaian dan daratan kebahagiaan. Lupakanlah zaman besi, daratan penderitaan.” Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Seumur hidup Anda, teruslah meminum nektar pengetahuan. Penuhilah celemek Anda dengan permata-permata pengetahuan. Jangan menimbulkan pertanyaan karena menyimpan keraguan.
2. Sucikanlah sang jiwa, Sita, dalam api yoga. Jangan memperluas permasalahan apa pun, melainkan lakukanlah upaya untuk menjadi berkesadaran jiwa. Ingatlah hunian kedamaian dan daratan kebahagiaan.

Berkah: Semoga Anda menjadi perwujudan pengalaman dengan terus-menerus mengaduk

pengetahuan ini dan mengalami tahapan terserap dalam Sang Samudra.

Dasar dari meningkatkan pengalaman Anda adalah kekuatan mengaduk pengetahuan Anda. Mereka yang mengaduk pengetahuan ini dengan sendirinya tetap terserap. Pada tahapan terserap ini, Anda tidak perlu berusaha untuk melakukan yoga, tetapi yoga Anda terus terhubung. "Terserap" berarti melebur dalam Sang Samudra Cinta Kasih, melebur sedemikian rupa sehingga tidak ada yang bisa memisahkan Anda. Jadi, bebaskan diri Anda dari keharusan untuk bekerja keras. Anda adalah anak-anak Sang Samudra, jadi jangan hanya mandi dalam kolam pengalaman, tetapi meleburlah dalam Sang Samudra, maka Anda kemudian akan disebut sebagai perwujudan pengalaman.

Slogan: Setiap pikiran dan setiap detik dari jiwa yang merupakan perwujudan dari pengetahuan ini penuh dengan kekuatan.

*****OM SHANTI*****

Sinyal Avyakt:

Tetaplah Terbebas dari Ikatan kemudian Alamilah Tahapan Jeevan Mukti

Jika Anda tertarik pada apa pun jenis ikatan unsur alam, sanskara, pribadi, atau kenyamanan materi, maka Anda tidak akan bisa terus-menerus mengingat Sang Ayah. Menjadi karmateet berarti bebas dari semua belenggu, tidak terikat, dan melakukan perbuatan melalui unsur alam hanya atas nama/formalitas. Teruslah berupaya untuk tidak terikat. Secara alami dan mudah, alamilah bahwa sosok yang melakukannya terpisah dari sosok yang memungkinkan hal itu dilakukan.